

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menemukan solusi atas masalah yang ingin diselidiki dengan menggunakan data dan angka sebagai alat.⁴⁴ Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang sarat akan data-data berbentuk angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan.

Metode ini digunakan jika masalah yang akan diteliti sudah jelas. Penyimpangan yang terjadi dengan yang seharusnya, seperti antara teori dengan pelaksanaan merupakan masalah yang akan diteliti. Metode ini sangat cocok dipakai apabila digunakan untuk memperoleh informasi yang luas, tetapi tidak mendalam. Selain itu juga digunakan untuk menguji hipotesis adanya hubungan atau pengaruh, mendapatkan data yang akurat, dan menguji keragu-raguan terhadap validitas, pengetahuan, teori dan produk tertentu⁴⁵. Metode penelitian kuantitatif akan membantu memperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti.⁴⁶

Dalam penelitian kuantitatif memiliki beberapa metode analisis data penelitian yang dipakai tergantung pada jenis penelitian. Metode yang

⁴⁴ Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

⁴⁵ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Cet. II; (Malang; UIN Maliki Press, 2009), 172 .

⁴⁶ Nasehudin, T.S. & Gozali, N, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Pustaka Setia, 2015), 68.

digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Korelasional adalah menghubungkan dua variabel atau lebih sebagaimana tanpa adanya perlakuan⁴⁷. Korelasional merupakan salah satu teknik pengukuran asosiasi atau hubungan (measure of association). Korelasi selain digunakan menguji ada atau tidaknya hubungan antar variabel, juga untuk mengetahui besarnya kekuatan hubungan antar variabel. Menurut Azwar, metode penelitian korelasional digunakan untuk mengetahui variasi pada suatu variabel ada hubungannya dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴⁸ Proses pengukuran ini dapat memberikan hubungan yang mendasar antara observasi empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif korelasional.⁴⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Psikologi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan yang signifikan dua variabel. Variabel adalah hal-hal yang menjadi obyek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian (points to be noticed), yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dengan begitu dapat di katakan variabel penelitian adalah setiap

⁴⁷ Ma'ruf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010), 321

⁴⁸ Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 7-8.

⁴⁹ Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 77.

hal yang ada dalam suatu penelitian yang datanya ingin diperoleh oleh peneliti, dinamakan variabel karena nilai dari data tersebut bervariasi.

Variabel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Gaya Hidup Hedonis

Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitas untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian.

Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan seseorang dalam melakukan pembelian lebih dari satu barang, atau menggunakan satu produk secara tidak tuntas. Artinya, satu produk belum habis pakai tetapi seseorang melakukan pembelian lagi produk sejenis yang sama dengan merk yang berbeda atau melakukan pembelian barang karena banyak orang yang juga memakainya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori luas dari hal-hal atau subjek yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan berdasarkan jumlah dan kualitas tertentu. Selain itu, populasi suatu objek atau topik tidak hanya kuantitas yang ada; itu juga mengacu pada

semua fitur atau sifat yang dimiliki subjek atau objek yang diteliti⁵⁰. Sedangkan menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Psikologi Islam IAIN Kediri. Dengan kriteria yang ada yaitu; 1) mahasiswa aktif, 2) mempunyai aplikasi *e-commerce* seperti shopee, tokopedia, akulaaku, dan lain-lain, 3) menjadi member *gold* dan *platinum* di *e-commers* tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan populasi sebanyak 200 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi, Sugiyono “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Populasi tersebut”.⁵¹ Dalam menentukan jumlah sampel (Arikunto 2006) menjelaskan bahwa apabila populasinya kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah keseluruhan dari jumlah populasinya, tetapi apabila jumlah populasinya besar, lebih dari 100 maka sampel yang diambil adalah antara 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan ketentuan di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak $25\% \times 200$ mahasiswa = 50 mahasiswa. Teknik yang digunakan menggunakan teknik random sampling. Random sampling adalah pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Teknik ini kemungkinan tertinggi dalam menetapkan sampel, dalam teknik ini

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 15.

⁵¹ Sugiyono 2014 Hal 13

semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵²

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan *kuesioner* (angket). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden maka metode kuesioner ini merupakan metode pengumpulan data yang lebih efisien. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai alat untuk melakukan pengukuran dan mengumpulkan data. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data yang tidak memihak yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan studi yang tidak memihak.⁵³ Kuesioner digunakan sebagai alat penelitian dalam penelitian ini, dan responden diberikan kuesioner. Dalam kuesioner atau angket juga terdiri dari skala dua instrumen yaitu skala untuk gaya hidup hedonis (X)

⁵² Zuriah (2006:123)

⁵³ Arum Puspa Utami, “Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Minimarket Kopma Universitas Negeri Yogyakarta”, (Yogyakarta : Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 23-30.

menggunakan teori Sumartono (2002) dan perilaku konsumtif (Y) menggunakan teori Engel, J.F., Balckwell (1994) yang disusun dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu Setuju (S) , Sangat Setuju (SS) , Tidak Seju (TS) dan Sangat Tidak Setuju. (STS). Di dalam alternatif jawaban tersebut terdapat dua jenis aitem yaitu *favorable* (F) dan *unfavorable* (UF). Bobot nilai untuk kategori aitem favorable dari 4,3,2,1. Sedangkan aitem unforable dengan bobot nilai 1,2,3,4.

Skor skala

Pilihan Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

3. SKALA GAYA HIDUP HEDONIS

Tabel 3. 1 Blue Print Gaya Hidup Hedonis

Variabel	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Gaya Hidup Hedonisme	Minat	Menarik individu pada suatu objek/benda yang	1,2	3,4	

		menimbulkan untuk membeli barang tersebut			
		Ingin mendapatkan dan menunjukkan kesenangan dalam setiap peristiwa yang terjadi pada Hidupnya	5,6	7,8	12
		Sangat senang menjadi pusat perhatian orang lain dan juga senang membahas tentang Kemewahan	9,10	11,12	

		yang kurang dibutuhkan			
	Opini	Merasa senang jika seseorang memberikan pertanyaan/resp on terhadap barang yang Dimilikinya	17,18	19,20	12
		Harus menjaga gaya hidupnya yang modern, jika tidak mengikutinya maka timbul isu-isu tentang kehidupan Social	21,22	23,24	
		Suka mengkoleksi produk-produk yang kekinian	25,26	27,28	

Total	14	14	28
--------------	----	----	----

4. SKALA PERILAKU KONSUMTIF

Tabel 3. 2 Blue Print Perilaku Konsumtif

Variabel	Indikator	Sub indicator	Nomor Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku Konsumtif	a. Membeli produk karena ada hadiah	Adanya hadiah yang ditawarkan	1,2	3,4	4
	b.Membeli produk karena kemas annya menarik	Mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus rapi	5,6	7,8	8

	Membeli produk yang dihias dengan warna-warna menarik	9 & 10	11 & 12	
--	---	--------	---------	--

	c. membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	Membelanjakan uang lebih banyak untuk menunjang penampilan diri	13,14	15,16	4
	d. membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	Cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah	17,18	19,20	4
	e. membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	Membeli suatu produk yang memberi simbol status (kelastinggi) agar kelihatan lebih keren dimata orang	21,22	23,24	4

	lain			
f.Menggunakan produk karena unsur konforitas terhadap model yang mengiklankn	Menggunakan segala sesuatu yang dipakai tokoh idolanya	25,26	27,28	8

		Memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan public figur tersebut	29,30	31,32	
	g. membeli produk dengan harga mahal untuk meningkatkan rasa percaya diri	Mencoba suatu produk karena percaya iklan	33,34	35,36	8
		Membeli produk untuk mempercantik penampilan fisik agar lebih percaya diri	37,38	39,40	
	h. mencoba lebih dari dua produk sejenis	Menggunakan produk jenis sama dengan merek yang berbeda	41,42	43,44	4

(merek berbeda)				
Total		22	22	44

E. Teknik Analisis Data
Analisis data

adalah proses mengumpulkan dan mengelompokkan informasi ke dalam pola sesuai dengan urutannya. Kegiatan yang melibatkan analisis data meliputi hal-hal berikut:

1. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan maka kegiatan selanjutnya yaitu pengolahan data.⁵⁴ Tahap dalam pengolahan data meliputi:

2. Scoring

Langkah yang dilakukan untuk memberikan skor atau nilai pada setiap butir pernyataan dalam variabel kuesioner.

3. Tabulating

Secara khusus, tahap tabulasi lanjutan yang berbentuk tabel rangkuman. Untuk memperoleh tanggapan dari responden melalui angket, maka variabel X1 dan X2 sudah siap untuk dianalisis.

4. Uji Asumsi

Data yang dianalisis akan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas dan uji linieritas dengan menggunakan proses SPSS.⁵⁵

a. Uji normalitas

menentukan apakah data penelitian diambil dari distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas Kolmogrov-Sminorv program

⁵⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 29.

⁵⁵ Sugiyono, *Pendekatan penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2011), 250

SPSS digunakan untuk uji normalitas data. Jika nilai p lebih kecil dari 0,05 maka data dianggap normal, begitu pula sebaliknya jika nilai p lebih besar dari 0,05.⁵⁶

b. Uji linieritas

alat yang digunakan untuk mengukur sifat hubungan yang ada antara variabel yang diselidiki. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan yang linier dan signifikan antara kedua variabel yang telah dievaluasi. Program SPSS Test for Linearity device juga dapat digunakan untuk melakukan uji linearitas ini. Variabel memiliki hubungan linier jika nilai sig. 0,05; Namun, jika nilai sig. > 0,05, maka variabel tersebut memiliki hubungan yang tidak linier.⁵⁷

c. Uji Hipotesis Uji Korelasi Product Moment

Metode analisis penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Itulah salah satu metode Karl Pearson untuk menggambarkan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel. Ini juga digunakan untuk menunjukkan, dalam persentase, berapa banyak atau sedikit kontribusi variabel X terhadap variabel.

⁵⁶ Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006), 107.

⁵⁷ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: MPI, 2017), 90.